

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian, pembahasan serta pemahaman terhadap bagaimana Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Kelas di RA Taqwal Illah Meteseh Tembalang Semarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru dalam pengelolaan kelas di RA Taqwal Illah terdiri dari empat sektor. Empat sektor tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kompetensi Pengelolaan Peserta Didik

Hal-hal yang berkenaan dengan kompetensi guru mengelola peserta didik di RA Taqwal Illah yaitu:

- 1) Guru memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik dengan:
 - a) Permainan-permainan yang kreatif dan menyenangkan dengan memberikan pelajaran kepada peserta didik.
 - b) Peserta didik dibiasakan dengan praktek-praktek yang bersifat langsung, mereka dibebaskan berkreatifitas tetapi tetap dengan pengawasan dan pengarahan.
 - c) Guru juga memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran di rumah seperti yang telah diajarkan di kelas.
- 2) Untuk penanganan terhadap masalah-masalah yang dihadapi peserta didik wali kelas berperan langsung terhadap masalah individu maupun masalah kelompok, dengan menggunakan pendekatan perubahan tingkah laku.

Pendidikan moral spiritual yang dibiasakan oleh guru di RA Taqwal Illah secara tidak langsung telah membentuk pribadi peserta didik yang agamis.

b. Kompetensi Pengelolaan Waktu

Di RA Taqwal Illah hal-hal yang berkenaan dengan kompetensi guru mengelola waktu yaitu:

- 1) Sebelum memasuki kelas guru mempersiapkan materi dengan baik agar bahasan yang disampaikan ringkas dan tepat, sehingga waktu belajar dapat tercapai dengan optimal.
- 2) Pada waktu istirahatpun juga terdapat pembelajaran mereka semua melakukan aktivitas makan bersama. Dalam hal ini peserta didik diajarkan tentang rasa kebersamaan. Dan rasa tanggung jawab dibentuk dengan guru mengajarkan cuci piring bersama setelah makan.

c. Kompetensi Pengelolaan Materi

Di RA Taqwal Illah, guru telah mengelola siswa dengan materi-materi yang bersifat umum dan keagamaan. Guru sangat menanamkan nilai religiusitas yang tinggi terhadap peserta didik.

Materi yang bersifat umum:

- 1) Peserta didik diajarkan menulis huruf latin.
- 2) Peserta didik diajarkan membaca huruf latin dengan lancar.
- 3) Peserta didik diajarkan berhitung.

Materi yang bersifat agama:

- 1) Guru menanamkan metode pembiasaan pada peserta didik melalui kegiatan rutin menghafal hadist-hadist, doa-doa, surat-surat pendek, asma'ul husna dan shalat duha. Secara tidak langsung peserta didik dapat melaksanakan materi ini karena setiap hari selalu mereka lakukan.
- 2) Guru mengajarkan etika dan akhlak mulia kepada peserta didik dengan membiasakan menjaga kebersihan dan bersikap sopan terhadap orang tua, etika terhadap teman, tamu, dan masyarakat.
- 3) Dengan bekal yang telah dimiliki, peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah, sehingga metode semacam ini sangat bagus dan efektif dilakukan

Metode pembiasaan yang digunakan guru sangat efektif, dari setiap lulusan di RA Taqwal Illah, 90% peserta didik mampu membaca huruf latin dan mengaji dengan lancar.

d. Kompetensi Pengelolaan Setting Kelas.

Setting ruang kelas yang didesain oleh guru di RA Taqwal Illah disesuaikan pada karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas, yaitu:

- 1) Penataan meja dan kursi dibuat berubah-ubah setiap minggunya demi menjaga minat dan ketidaktertarikan peserta didik terhadap suasana belajar mereka.
- 2) Kadang meja kursi dibuat melingkar, sejajar, bersaf ataupun belah ketupat. Kadang juga mereka belajar tanpa menggunakan meja dan kursi

2. Dari pelaksanaan pengelolaan kelas di RA Taqwal Illah, terjadi beberapa problematika dan solusinya, yaitu:

a. Problematika yang berhubungan dengan guru

- 1) Ketika guru sedang memiliki masalah, kadang konsentrasi mengajar guru dapat terpecah dan menjadikan tidak fokus dalam mengajar.
- 2) Masalah yang dialami guru juga bisa datang dari peserta didik. Ketika ada atau bahkan banyak peserta didik yang tidak taat aturan, melanggar disiplin, maka ini menjadi masalah yang serius bagi guru.

Solusi yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Guru harus memiliki kesiapan dalam menghadapi peserta didik hendaknya guru meningkatkan kompetensi yang dimiliki (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional).
- 2) Memperluas wawasan dan pengetahuan keilmuan, memperkaya diri dengan keterampilan-keterampilan pengelolaan kelas yang mencakup pengelolaan peserta didik, pengelolaan waktu, materi, dan pengelolaan setting kelas yang dapat diperoleh dengan banyak membaca buku-buku serta mempraktekkan dengan keadaan di

dalam kelas. Melakukan pendekatan-pendekatan yang dirasa cocok untuk mengatasi masalah

b. Problematika yang berhubungan dengan fasilitas

Keterbatasan dana menjadi masalah yang sangat serius. Perbaikan dan renovasi gedung sekolah yang sedang dilakukan saat ini sempat terhenti sejenak akibatnya harapan untuk memiliki dan menikmati mushola dan aula sekolah tidak dapat segera terealisasikan.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Guru dituntut untuk memiliki cara-cara menggali dana sebagai sumber penghasilan untuk melengkapi fasilitas sekolah yang belum dimiliki.
- 2) Jika dapat menciptakan sendiri sebaiknya guru membuat sendiri perlengkapan mengajar dan hiasan-hiasan yang dibutuhkan di dalam kelas, tujuannya untuk menghemat biaya dan pengeluaran yang dapat dialokasikan untuk kebutuhan yang lainnya serta meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru.
- 3) Penataan ruang kelas dibuat berubah ubah-ubah agar peserta didik tidak jenuh.
- 4) Guru harus mengoptimalkan perawatan alat-alat dan media pembelajaran di kelas, serta fasilitas yang dimiliki sekolah.

c. Problematika yang berhubungan dengan waktu

Sulitnya mengkondisikan beberapa peserta didik yang tidak disiplin, sehingga ketika kegiatan akan dimulai, guru harus mengkondisikan peserta didik yang belum siap untuk mengikuti kegiatan tersebut, akibatnya kegiatan sedikit mundur dari jadwalnya.

Solusi problematika yang berhubungan dengan waktu

- a. Agar pengelolaan waktu dapat berjalan dengan baik, kedisiplinan perlu ditingkatkan. Pembiasaan diri terhadap peserta didik untuk tepat waktu dalam segala hal dapat mendukung pengaturan waktu dengan baik.

- b. Keefektifan ditunjang oleh keterampilan guru mengarahkan peserta didik pada setiap kegiatan yang mereka lakukan di kelas dan di sekolah.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang “ Studi Analisis tentang Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Kelas di RA Taqwal Illah Meteseh Tembalang Semarang tahun 2011” yang disimpulkan diatas dan permasalahan yang timbul beserta solusinya, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

1. Hendaknya guru lebih meningkatkan lagi potensi yang dimiliki dalam pengelolaan kelas, peserta didik, mater dan waktu.
2. Pengadaan fasilitas pembelajaran sangat penting diperhatikan dengan melengkapi fasilitas yang belum dimiliki sekolah.
3. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam menciptakan alat-alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan.
4. Untuk mencari sumber dana bagi sekolah, hendaknya guru melakukan dengan banyak cara, misalnya: membuat proposal pengajuan dana, mengumpulkan iuran dari para guru dengan bentuk uang kas, dan cara-cara lainnya.
5. Peningkatan profesionalitas guru dalam berbagai hal yang berguna untuk meningkatkan mutu pembelajaran di RA Taqwal Illah.
6. Kerjasama antara semua pihak, yaitu para guru, keluarga, kepala sekolah, dan masyarakat merupakan hal yang penting. Sebagai upayakan adanya sosialisasi pendidikan di RA Taqwal Illah yang lebih iintensif

C. Penutup

Mengakhiri penulisan skripsi ini peneliti memanjatkan puji syukur yang tiada terkira kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Studi Analisi tentang Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Kelas di RA Taqwal Illah Meteseh tembalang Semarang tahun 2011“, walaupun masih banyak kekurangannya. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari

semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari karena masih dangkalnya ilmu penelitian yang dimiliki.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik tenaga, pikiran dan sarana serta prasarana. peneliti berdo'a semoga kebaikan tersebut merupakan lapangan amal yang akan mendapatkan balasan dan Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.

Teriring dengan do'a dan harapan semoga karya ini berguna bagi penulis pada khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.